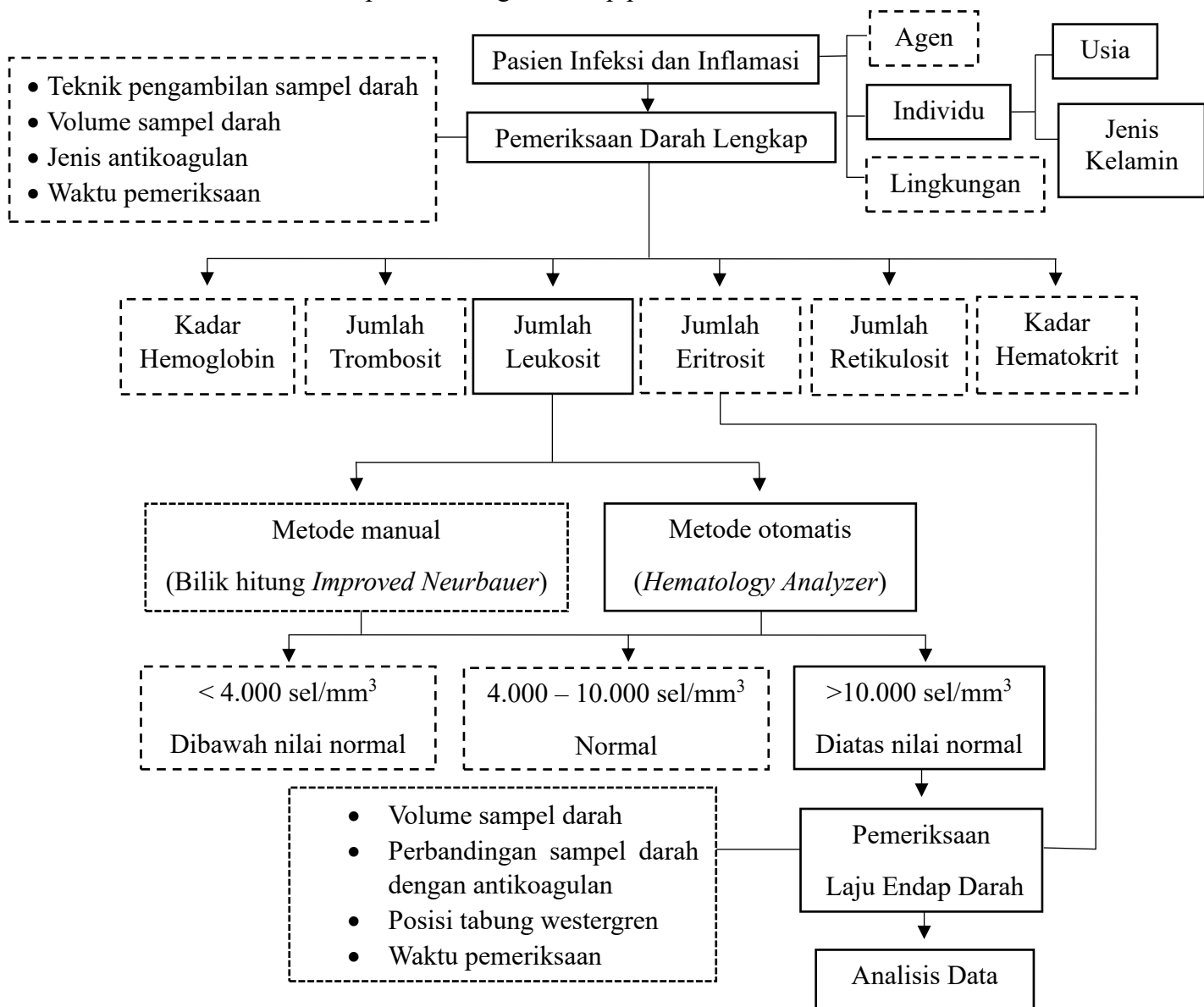


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Berikut merupakan kerangka konsep penelitian ini:



Keterangan:

: Diteliti

: Tidak diteliti

Gambar 7. Kerangka Konsep Penelitian

Kerangka konsep penelitian ini dimulai dari pasien infeksi dan inflamasi yang disebabkan oleh agen, individu (usia dan jenis kelamin) dan lingkungan, kemudian melakukan pemeriksaan darah lengkap yang dipengaruhi oleh faktor seperti teknik pengambilan sampel darah, volume sampel darah yang digunakan, jenis antikoagulan serta waktu pemeriksaan.

Pemeriksaan darah lengkap terdiri atas beberapa parameter utama yaitu kadar hemoglobin, jumlah trombosit, jumlah leukosit, jumlah eritrosit, jumlah retikulosit serta kadar hematokrit. Pasien yang mengalami leukositosis kemudian dilakukan pemeriksaan laju endap darah.

Pemeriksaan laju endap darah dipengaruhi oleh jumlah eritrosit melalui perubahan viskositas dan kecepatan pengendapan darah dan juga dipengaruhi juga oleh berbagai faktor seperti volume sampel darah, perbandingan sampel darah dengan antikoagulan, posisi tabung westergren dan juga waktu pemeriksaan. Hasil dari kedua pemeriksaan tersebut kemudian dianalisis untuk menentukan hubungan antara jumlah leukosit dengan nilai laju endap darah.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

a. Variabel bebas (*independent*)

Variabel bebas adalah variabel yang berfungsi sebagai faktor pemicu yang memberikan pengaruh atau penyebab terjadinya perubahan pada variabel terikat (Sugiyono, 2020). Variabel bebas dari penelitian ini yaitu jumlah leukosit.

b. Variabel terikat (*dependent*)

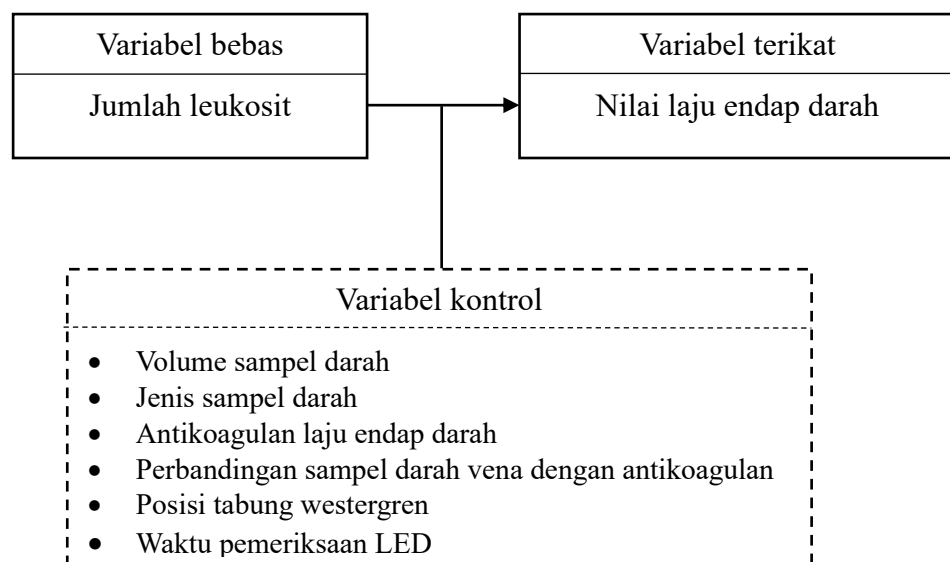
Variabel terikat adalah variabel yang menjadi hasil atau konsekuensi yang dipengaruhi oleh variabel bebas (Sugiyono, 2020). Variabel terikat dari penelitian ini yaitu nilai laju endap darah.

c. Variabel kontrol

Variabel kontrol adalah variabel yang dijaga atau dikendalikan agar tetap konstan selama penelitian untuk mencegah pengaruh faktor lain terhadap hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat, sehingga hasil penelitian mencerminkan hubungan yang sebenarnya (Sugiyono, 2020). Variabel kontrol dari penelitian ini yaitu volume sampel darah, jenis sampel darah, antikoagulan yang digunakan, perbandingan sampel darah dengan antikoagulan, posisi tabung westergren, waktu pemeriksaan LED.

2. Hubungan antar variabel

Berikut merupakan hubungan antar variabel pada penelitian ini:



Gambar 8. Hubungan Antar Variabel

3. Definisi operasional variabel

Berikut merupakan devinisi operasional pada penelitian ini:

Tabel 1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala Data
Usia	Usia adalah lamanya seseorang hidup sejak kelahiran hingga dilakukan penelitian Klasifikasi usia pada penelitian: • Dewasa awal: 18 – 40 tahun • Dewasa madya: 41 – 60 tahun (Husnaini, 2024).	Wawancara dan rekam medis	Ordinal
Jenis Kelamin	Jenis kelamin adalah karakteristik biologis yang membedakan individu berdasarkan perbedaan anatomi dan fisiologi tubuh sejak lahir yang diklasifikasikan: • Laki-laki • Perempuan (Artaria, 2016).	Wawancara dan rekam medis	Nominal
Jumlah Leukosit	Nilai total sel darah putih dalam darah pasien yang diperoleh melalui pemeriksaan darah lengkap di RSUD Sanjiwani Gianyar. Leukosit terdiri dari limfosit, monosit, neutrofil batang dan segmen, basofil serta eosinofil. Nilai normal pemeriksaan jumlah leukosit pada orang dewasa yaitu: 4.000 – 10.000 sel/mm ³ (Rosita, Pramana dan Arfira 2019).	Metode otomatis menggunakan alat <i>hematology analyzer Mindray BC-5150</i>	Rasio

(1)	(2)	(3)	(4)
Nilai Laju Endap Darah	Kecepatan pengendapan sel darah merah atau yang disebut sel eritrosit di dalam tabung westergren selama satu jam. Nilai normal pemeriksaan laju endap darah yaitu pada yaitu : • Pria: 0 - 10 mm/jam • Wanita: 0 - 15mm/jam (Sukarmin dan Iqlima, 2019)	Metode tabung Westergren	Rasio

C. Hipotesis

Terdapat hubungan antara jumlah leukosit dengan nilai laju endap darah pada pasien leukositosis di RSUD Sanjiwani Gianyar.